

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Data diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2012 hingga 2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komite audit, ukuran dewan, kompensasi eksekutif, direktur independen, dan kepemilikan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, ukuran dewan, dan kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Kompensasi eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Direktur independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Financial Distress, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Publik.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance and financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a logistic regression model. Data is obtained from the company's financial and annual reports published in the period 2012 to 2017. The dependent variable in this study is the financial distress which is measured using a dummy variable. The independent variables in this study are the audit committee, board size, executive compensation, independent director, and public ownership. The results of this study indicate that audit committees, board size, and public ownership have a significant negative effect on financial distress. Executive compensation have a significant positive effect on financial distress. The independent director has no significant effect on the financial distress.

Keywords: Corporate Governance, Financial Distress, Audit Committee, Board of Directors, Public Ownership.